

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Panti Asuhan Safinatun Najah, Dukuh Sukorejo, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora

a. Kondisi umum Panti Asuhan Safinatun Najah

Kondisi umum Panti Asuhan Safinatun Najah cukup baik. Keterjaminan pangan, pendidikan, kedisiplinan, dan pendidikan karakter sudah sesuai standar nasional pengasuhan anak. Diasuh oleh seorang Kyai yang sangat berpengalaman di bidang agama dan pengasuhan anak dengan pengalaman lebih dari 20 tahun. Pendampingan pengasuhan oleh satu kakak asuh untuk beberapa anak, supaya lebih fokus di dalam proses pengembangan karakter.

Keberadaan Panti Asuhan Safinatun Najah yang mana satu lokasi dengan Pondok pesantren, madrasah dan sekolah, sehingga pendidikan karakter anak asuh bisa lebih maksimal. Didukung dengan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah formal yang mumpuni, membuat keberlangsungan proses pendidikan berjalan dengan maksimal dan menyenangkan. Adapun pendidikan non formal, yakni madrasah muhadloroh yang berlangsung sore hari, menjadikan anak-anak asuh mendapat lebih banyak asupan ilmu dan pengalaman yang sangat penting dan berguna bagi perkembangan karakter.¹

b. Kondisi geografis Panti Asuhan Safinatun Najah

Panti Asuhan Safinatun Najah terletak di Jalan Raya Tunjungan KM. 0,5, tepatnya di perbatasan antara Desa Sukorejo dan Desa Tamanrejo, di Dukuh Blingi RT. 01 RW. 05 Desa. Sukorejo Kecamatan Tunjungan. Jaraknya kurang lebih 4.5 km dari pusat Kota Blora. Lokasinya yang masih natural akan lingkungan alamnya, dikelilingi banyak sekali pepohonan jati

¹ Shobiburrohman, wawancara oleh penulis, 30 Januari, 2022, wawancara 3, transkrip.

rindang khas Blora, membuat udara tetap fresh dalam keadaan apapun, jadi suhunya sangat pas sekali bagi anak-anak Panti Asuhan. Panti Asuhan Safinatun Najah juga sangat dekat dengan fasilitas-fasilitas Umum seperti Klinik Kesehatan, Puskesmas, Dokter, Masjid Jami' Sukorejo, Tunjungan, Kursus Bahasa dan life skill, serta desa desa sebagai pusat kebutuhan sembako anak-anak Panti Asuhan.²

2. Sejarah berdirinya Panti Asuhan Safinatun Najah, Dukuh Sukorejo, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora

Diawali dari perhatian seorang tokoh, yang sangat memperhatikan keadaan generasi anak-anak yang kurang beruntung, kemudian timbullah pemikiran untuk mendirikan lembaga sosial yang berfungsi sebagai wadah pengayoman dan bimbingan terhadap anak-anak tersebut. Kemudian, setelah mengadakan rapat bersama dengan beberapa orang dari masyarakat, akhirnya pada Hari Selasa Tanggal 3 Mei Tahun 2005 timbul kesepakatan, yakni pemberian nama untuk lembaga tersebut dengan nama "Panti Asuhan Safinatun Najah". Dan panti asuhan tersebut, sangat berfungsi sebagai alternatif yang tepat sebagai mitra pemerintah dalam mensejahterakan kehidupan anak-anak yang kurang beruntung, serta mencerdaskan kehidupan bangsa dimasa sekarang, maupun dimasa yang akan datang.³

3. Dasar hukum berdirinya Panti Asuhan Safinatun Najah, Dukuh Sukorejo, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora

Dalam proses berdirinya Panti Asuhan Safinatun Najah Sukorejo, Tunjungan, Blora, dasar hukum menjadi salah satu hal yang penting dalam rangka menjalankan seluruh kegiatan yang ada di panti asuhan yaitu untuk menampung dan mengasuh anak yatim, piatu, yatim piatu, terlantar, dan anak dari keluarga tidak mampu. Panti

²Shobiburrohan, wawancara oleh penulis, 30 Januari, 2022, wawancara 3, transkrip.

³Dokumentasi oleh penulis, Pada tanggal 28 Januari 2022

Asuhan Safinatun Najah, Sukorejo, Tunjungan, Blora adalah berstatus swasta penuh dan telah terdaftar di Kantor Dinas Sosial Provinsi Jawa tengah dengan Nomor: 812/ORSOS/2008/2011.⁴

4. Visi dan misi Panti Asuhan Safinatun Najah, Dukuh Sukorejo, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora

a. Visi

- 1) Panti Asuhan Safinatun Najah yaitu berusaha sebaik mungkin sebagai mitra pemerintah dalam mensejahterakan kehidupan anak-anak yang kurang beruntung.

b. Misi

- 1) Membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berkepribadian santun.
- 2) Mencerdaskan kehidupan bangsa dimasa sekarang, maupun dimasa yang akan datang.
- 3) Memfasilitasi anak-anak asuh, untuk memperoleh jenjang pendidikan setidaknya setaraf Sekolah Menengah Atas.⁵

5. Tujuan dari didirikannya Panti Asuhan Safinatun Najah, Dukuh Sukorejo, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora

Tujuan pokok didirikannya Panti Asuhan Safinatun Najah adalah untuk mengusahakan pengadaan tempat, penampungan bagi anak-anak yatim piatu, terlantar dan kurang mampu usia Sekolah. Agar dapat menikmati Pendidikan dengan tertib dan leluasa, sehingga dapat membekali ketrampilan guna dapat berdiri sendiri ditengah-tengah masyarakat.⁶

6. Tugas Pokok dan Fungsi Panti Asuhan Safinatun Najah, Dukuh Sukorejo, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora

a. Tugas Pokok

Tugas pokok panti adalah mengayomi, merawat, membina dan mengarahkan anak asuh untuk

⁴Dokumentasi oleh penulis, Pada tanggal 28 Januari 2022

⁵Dokumentasi oleh penulis, Pada tanggal 28 Januari 2022

⁶Dokumentasi oleh penulis, Pada tanggal 28 Januari 2022

belajar melakukan hal-hal yang dapat memotivasi pribadi anak dan mengembangkan potensi individual ataupun kelompok.

b. Fungsi Panti

Fungsi utama panti asuhan adalah sebagai lembaga pelayan masyarakat dalam bidang kesejahteraan anak-anak kurang beruntung.⁷

7. Rencana Program Kegiatan, Indikator Kinerja dan Target Panti Asuhan Safinatun Najah, Dukuh Sukorejo, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora

Bahwa dalam mensejahterakan anak-anak asuh, rencana terprogram yang selama ini telah ada di Panti Asuhan Safinatun Najah, yakni memfasilitasi anak-anak asuh, untuk memperoleh jenjang pendidikan setidaknya setaraf sekolah menengah atas. Dan selama ini, “Panti Asuhan Safinatun Najah” mampu mendukung dan memfasilitasi anak-anak asuh hingga 70% berada dalam taraf perguruan tinggi, sehingga, dalam menuju pencapaian indikator kinerja, dapat dilekukan dengan lebih mudah, serta memungkinkan penargetan terhadap anak asuh untuk siap mandiri, dan berdiri sendiri di tengah-tengah masyarakat, dengan berbekal pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh selama menjadi anak asuh di lingkungan “Panti Asuhan Safinatun Najah”, dan pendidikan non formal lainnya.⁸

8. Kegiatan panti asuhan Safinatun Najah, Dukuh Sukorejo, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora

Panti asuhan Safinatun Najah Sukorejo, Tunjungan, Blora mempunyai jadwal yang terstruktur mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali. Jadwal yang sudah terstruktur tersebut meliputi kegiatan pembelajaran maupun kegiatan keagamaan. Jadwal-jadwal tersebut terinci sebagai berikut:

⁷Dokumentasi oleh penulis, Pada tanggal 28 Januari 2022

⁸Dokumentasi oleh penulis, Pada tanggal 28 Januari 2022

Tabel 4.1
Jadwal kegiatanpanti asuhan Safinatun Najah, Dukuh Sukorejo, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora

No	Waktu Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1	04:00	Bangun Pagi
2	04 : 30 <u>Sampai dengan</u> 06 : 00	Anak-anak sudah harus di masjid, Sholat subuh berjama'ah dilanjut membaca Wirdullatif dan mengaji Tafsir Jalalain atau mengaji al-Qur'an sesuai jenjang masing-masing anak.
3	06 : 00 – 06 : 45	Persiapan Sekolah (Mandi, Sarapan, Dll)
4	07: 00	Anak wajib sudah ada di kelas sekolahnya masing-masing
5	13 : 30	Makan Siang
6	14 : 00 <u>Sampai dengan</u> 15 : 00	Anak-anak sudah harus di masjid, untuk sholat Duhur dilanjutkan membaca Dalailul Khoirot dan mengaji sesuai jenjang masing-masing anak
7	15 : 15 <u>Sampai dengan</u> 16 : 00	Anak-anak sudah harus di masjid, untuk sholat Asar dilanjutkan ngaji Dalailul Qur'an dan kitab.
8	16 : 00 <u>Sampai dengan</u> 17 : 30	Istirahat
9	17 : 30	Makan Malam serta dilanjut sholat magrib berjamaah
11	19 : 20 <u>Sampai dengan</u> 21 : 00	Sholat Isyak dilanjutkan Sekolah Madrasah
12	21 : 30 <u>Sampai dengan</u> 23 : 00	Belajar Bersama
13	23 : 00	Wajib Tidur

9. Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Safinatun Najah, Dukuh Sukorejo, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora

Sarana prasarana yang dimiliki panti asuhan safinatun najah antara lain: Kantor panti, asrama putra, asrama putri, masjid, kantin, lapangan takrow, tenes meja, lapangan bulu tangkis, laboratorium computer, printer, ruang konseling, asrama pengasuh, LCD, sound sistem, mikrofon, kamar mandi, dapur.

Pihak panti juga memberikan fasilitas kepada setiap anak asuh berupa:

- a. Biaya pendidikan sampai sarjana (S1)
- b. Pendampingan pembelajaran dalam peningkatan prestasi
- c. program pembelajaran keagamaan
- d. Tabungan anak asuh

Fasilitas ini disediakan bagi anak asuh yang memang benar-benar berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan sampai tingkat tinggi atau sarjana (S1).⁹

10. Struktur organisasi kepengurusan Panti Asuhan Safinatun Najah, Dukuh Sukorejo, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora

Kepengurusan dibentuk untuk digunakan menjadi acuan dalam pembagian tugas kepada seluruh anggota sehingga mempermudah dan dapat meningkatkan kualitas dalam proses kegiatan yang dilakukan di panti asuhan Safinatun Najah. Di dalam struktur organisasi panti asuhan berisi pimpinan/pengasuh, ustadz dan santri yang bekerjasama sesuai dengan tugas dan otoritasnya masing-masing.

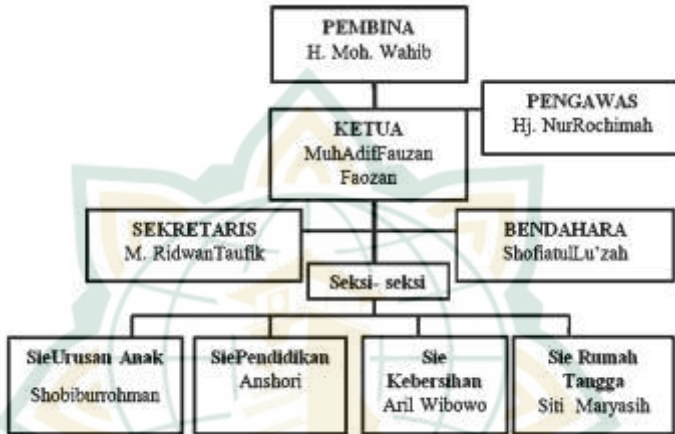
Hal ini dapat digunakan pengasuh panti asuhan Safinatun Najah sebagai tolok ukur dan sumber pengawasan untuk melihat bagaimana keberhasilan sebuah perencanaan dengan sistem pengurusan dan anggota yang sudah dibentuk dan direncanakan. Berikut tugas dan wewenang pengurus:

⁹Shobiburrohman, wawancara oleh penulis, 30 Januari, 2022, wawancara 3, transkrip.

- a. Pembina
Pembina orang yang mempunyai kedudukan yang paling tinggi dalam organisasi panti asuhan, disini pembina memiliki wewenang dalam mengatur roda perjalanan pengurus dalam menjalankan tiugasnya. Selain itu pembina mempunyai tanggung jawab besar terhadap kemajuan dan kelangsungan panti.
- b. Pengawas
Pengawas merupakan jalur kordinasi dari pembina dalam menjalankan tugas, juga pengawasan dalam menjalankan program panti asuhan.
- c. Sekretaris
Sekretaris adalah orang yang bertugas mengelola administrasi panti asuhan.
- d. Bendahara
Bendahara adalah orang yang bertugas dalam mengelola keuangan panti asuhan.
- e. Seksi urusan anak
Seksi urusan anak bertanggung jawab mengurus anak asuh setiap hari dalam semua kegiatan.
- f. Seksi pendidikan
Seksi pendidikan mempunyai tugas yaitu menetapkan jadwal kegiatan anak asuh dan menggerakkan anak asuh untuk menaati peraturan dan menjalankan tersebut.
- g. Seksi Kebersihan
Seksi kebersihan bertugas menjaga kebersihan asrama, lingkungan asrama, dan mengkoordinir anak-anak dalam kerja bakti setiap seminggu sekali (hari Ahad).
- h. Seksi rumah tangga
Seksi rumah tangga mengatur komsumsi makan anak panti setiap hari mulai dari sarapan pagi, makan siang, dan makan malam.¹⁰

¹⁰Moh Adif Faozan, wawancara oleh penulis, 27 Januari 2022, wawancara 1, transkrip

Gambar 4.1.
Struktur Organisasi Panti Asuhan Safinatun Najah
SRTUKTUR ORGANISASI
PANTI ASUHAN SAFINATUN NAJAH
SUKOREJO, TUNJUNGAN, BLORA



11. Kondisi Anak Asuh dan Pengurus di Panti Asuhan Safinatun Najah, Dukuh Sukorejo, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora

a. Kondisi anak asuh

Kondisi anak asuh di panti asuhan Safinatun Najah sangat baik secara jasmani dan rohani. Anak asuh di panti asuhan Safinatun Najah terdiri dari 51 anak asuh yaitu perempuan berjumlah 27 anak sedangkan laki-laki berjumlah 24 anak asuh. Anak-anak di panti asuhan ini berasal dari latar belakang yang berbeda, mulai dari keterbelakangan ekonomi keluarganya sehingga harus ditiptkan di panti asuhan, kemudian anak yatim, piatu dan yatim piatu, anak terlantar, serta anak korban perceraian.

Anak asuh di panti asuhan ini di asuh oleh seksi urusan anak yaitu: Shobiburrohman, Siti Munfarikhatul Isma, Linawati. Mereka ini berusaha sepenuh hati mencurahkan semua tenaga dan waktu untuk membimbing anak. Dan di panti asuhan Safinatun

Najah ini semua anak asuh tidak dipungut biaya sepeserpun mulai dari pendidikan dasar sampai lulus SMA/MA.¹¹

b. Kondisi pengurus

Kondisi Pengurus di Panti Asuhan Safinatun Najah sangat baik secara jasmani dan rohani. Sebagian sudah berkeluarga, sebagian belum. Dan kesemuanya sudah menyelesaikan pendidikan di Sekolah tinggi dengan prestasi yang baik.

Disamping menyelesaikan pendidikan tinggi, pengurus juga alumni pondok pesantren yang rata-rata mereka sudah mempunyai dasar ilmu agama yang mumpuni, sehingga dalam membimbing anak mereka sudah ada bekal ilmu agama dan umum.

Para pengurus sudah berkomitmen dalam mengemban tugas mengasuh anak-anak sehingga hubungan mereka dengan anak asuh sangat dekat ibarat orang tuanya sendiri, bahkan anak-anak asuh menganggap pengurus itu orang tuanya.¹²

B. Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Islam tentang Kedisiplinan di Panti Asuhan Safinatun Najah Sukorejo, Tunjungan, Blora

Untuk melihat bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan konseling Islam yang dilakukan oleh petugas panti di panti asuhan Safinatun Najah, Sukorejo, Tunjungan, Blora berjalan, dapat dilakukan dengan meneliti bimbingan dan konseling Islam tentang kedisiplinan, pembimbing atau pengasuh, waktu pelaksanaan, materi, metode, dan media dari pelaksanaan bimbingan konseling Islam itu sendiri.

a. Bimbingan dan konseling Islam tentang kedisiplinan

Dari hasil temuan lapangan yang peneliti peroleh bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam di panti asuhan Safinatun Najah tentang kedisiplinan

¹¹Moh Adif Faozan, wawancara oleh penulis, 27 Januari 2022, wawancara 1, transkrip

¹²Moh Adif Faozan, wawancara oleh penulis, 27 Januari 2022, wawancara 1, transkrip

dilakukan secara rutinitas harian dan mingguan. Karena dengan metode tersebut semua anak-anak bisa mengikuti dengan baik tanpa ada unsur paksaan, hal ini terjadi karena anak panti sudah menyadari akan pentingnya kedisiplinan dalam berbagai bidang, apalagi kedisiplinan tentang kegiatan belajar/Tholabul Ilmi.

Pembimbing berkeinginan supaya anak asuh dipanti asuhan pendidikannya tidak hanya lulus SMA/MA saja akan tetapi sampai sarjana S1.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Mohammad Adif Faozan selaku ketua panti sebagai berikut:

“disiplin itu kelihatannya mudah diucapkan akan tetapi susah dilakukan sehingga ini sangat ditekankan dalam kegiatan yang dilakukan di panti asuhan Safinatun Najah mbak, karena dengan modal disiplin cita-cita akan mudah diraih.”¹³

Anak-anak usia remaja jaman sekarang memang agak susah diatur tentang kedisiplinan apalagi tanpa ada kendali orang tua ketika di rumah atau dari guru ketika di sekolah bahkan dipanti asuhanpun juga sama maka dari itu di panti asuhan Safinatun Najah kedisiplinan menjadi prioritas dalam bimbingan.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Mas Shobiburrohman selaku pengurus panti sebagai berikut:

“kalau berbicara masalah kedisiplinan jaman sekarang sangat susah mbak apalagi sekarang pengaruh HP sangat luar biasa, meskipun begitu karena sudah menjadi tanggung jawab saya dengan penuh kesabaran tetap saya lakukan.”¹⁴

Disiplin dalam semua bidang merupakan kunci kesuksesan.

¹³Moh Adif Faozan, wawancara oleh penulis, 27 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁴Anshori, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Anshori selaku pengurus panti asuhan Safinatun Najah sebagai berikut:

“begini mbak ini pengalaman saya ketika masih duduk dibangku pendidikan banyak teman yang sekarang sukses dibidang ekonomi, ada yang sukses jadi seorang guru, ada yang sukses menjadi TNI/POLRI, ada yang sukses jadi Dosen, ini semua ketika masih duduk dibangku pendidikan mereka adalah anak yang disiplin, ini saya jadikan untuk memotivasi anak dipanti asuhan Safinatun Najah.”¹⁵

Jadi dari ketiga keterangan tersebut dapat ditarik satu kesimpulan bahwa kedisiplinan merupakan kunci keberhasilan dan kesuksesan dalam semua bidang.

Mengenai antusias anak dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh panti sangat baik dengan penuh kesadaran. Tanpa ada intruksi dari pengurus kalau memang sudah waktunya untuk belajar mereka sudah siap. Karena rata-rata mereka sudah memahami betapa pentingnya menuntut ilmu dengan giat dan disiplin.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Anshori bahwa:

“anak-anak yang ada di panti ini sudah banyak kemajuan dulu ketika masuk waktu belajar atau ngaji bahkan ketika masuk waktu jamaah sholat pengurus harus mengintruksikan berkali-kali lewat mikrofon, tetapi alhamdulillah sekarang tidak lagi seperti itu mereka semua sudah mapan dengan sendirinya.”¹⁶

¹⁵Shobiburrohman, wawancara oleh penulis, 30 Januari, 2022, wawancara 3, transkrip.

¹⁶Anshori, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

Dengan adanya kesabaran dan ketekunan para pembimbing dalam mengasuh anak membawa hasil yang signifikan ini terbukti ketika sudah masuk waktu kegiatan anak-anak sudah mempersiapkan diri dengan sendirinya.

b. Pembimbing atau pengasuh

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling Islam di panti asuhan Safinatun Najah, Sukorejo, Tunjungan, Blora yang menjadi pembimbingnya adalah pengasuh panti asuhan yang mana membidangi dalam hal bimbingan dan konseling. Ada lima pengasuh yang tinggal di panti asuhan, dan pengurus lainnya yang tinggal diluar panti, akan tetapi terkadang mereka juga memantau anak-anak asuh yang ada di panti asuhan. Semua pengurus dan pengasuh ikut serta dalam memberikan atau melaksanakan layanan bimbingan konseling Islam tentang kedisiplinan yang ada di panti asuhan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Moh Adif Faozan selaku ketua panti asuhan Safinatun Najah bahwa:

“Intinya gini mbak, Pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling Islam tidak harus dilakukan oleh pembimbing yang bersertifikat akan tetapi boleh dilakukan siapapun yang mampu memberikan bimbingan apa saja yang berkaitan dengan keagamaan dan kedisiplinan dengan harapan mereka bisa menjadi anak yang lebih baik, serta bisa menerapkan hidup disiplin dalam hal apapun. Semua pengasuh yang ada dipanti asuhan ini ikut serta dalam melaksanakan bimbingan konseling Islam mbak, mereka ikut turun tangan langsung dalam membimbing dan mendorong semua anak asuh terutama anak asuh yang masih berusia dini dikarenakan

mereka membutuhkan perhatian dan kasih sayang yang lebih”¹⁷

Para pembimbing yang ada di panti asuhan Safinatun Najah baik yang ada di panti maupun di luar panti semuanya ikut serta berupaya melakukan bimbingan guna untuk menghasilkan anak asuh yang lebih baik dan disiplin.

c. Waktu Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Islam

Adanya kegiatan kemandirian dan keagamaan di panti asuhan Safinatun Najah sangatlah penting untuk diterapkan bagi anak asuh karena untuk membentuk rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan, serta membentuk kedekatan dengan Allah SWT. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutinitas dan mingguan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Anshori selaku pengurus panti asuhan Safinatun Najah, Sukorejo, Tunjungan, Blora, bahwa:

“Pelaksanaan bimbingan konseling Islam di panti asuhan ini dilaksanakan secara rutinasi setiap hari dan mingguan mbak, dimana pelaksanaannya harian sifatnya klasikal di jam yang berbeda (jam 04.30 sampai jam 05.30 pagi ini untuk anak-anak usia 6-10 tahun, untuk anak-anak usia 11 -13 tahun dijam 20.00 sampai jam 21.30), kemudian kalau mingguan sifatnya umum bersama semua anak panti dilaksanakan setelah jamaah sholat subuh setiap hari jum’at.”¹⁸

Dalam pelaksanaan bimbingan konseling kepada anak-anak panti asuhan Safinatun Najah sangat dibutuhkan karena sejak anak-anak masuk ke dalam

¹⁷Moh Adif Faozan, wawancara oleh penulis, 27 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁸Anshori, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

panti rata-rata mereka berangkat dari latar belakang keluarga yang berbeda sehingga memerlukan bimbingan dan konseling.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Mas Shobiburrohman selaku pengurus Panti Asuhan Safinatun Najah:

“Pelaksanaan bimbingan konseling ini dilaksanakan sejak anak- anak sudah beradaptasi dengan lingkungan panti. Kebanyakan anak- anak di panti asuhan Safinatun Najah itu masih sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan mbak, karena kadang- kadang masih umur balita sudah ditinggal oleh kedua orang tuanya kemudian dimasukkan ke panti, anak- anak seperti ini perlu kesabaran ekstra dalam membimbingnya”¹⁹

Jadi dari keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan bimbingan konseling di panti asuhan Safintun Najah dilaksanakan secara rutinitas dalam bentuk klasikal dan mingguan secara umum. Disamping itu untuk membimbing anak- anak yang berlatar belakang yang berbeda membutuhkan kesabaran dan waktu yang lama.

Untuk memperoleh data tentang tanggapan anak asuh mengenai pelaksanaan layanan bimbingan konseling Islam tentang kedisiplinan di panti asuhan, berikut hasil wawancara dengan para anak asuh yang ada di panti asuhan Safinatun Najah:

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan anak asuh yang bernama Munir, dia sekarang berusia 15 tahun, dia tinggal di panti asuhan sudah 2 tahun. Munir berasal dari keluarga kurang mampu, ayah munir sudah meninggal sejak empat tahun yang lalu dan ibunya munir merantau. Sehingga ia kurang kasih

¹⁹Shobiburrohman, wawancara oleh penulis, 30 Januari, 2022, wawancara 3, transkrip.

sayang dan perhatian dari orangtua. Kemudian Munir dititipkan ke panti asuhan Safinatun Najah supaya ada yang merawat, mendidik dan menyekolahkanya. Munir sangat senang tinggal di panti asuhan karena ia mempunyai banyak teman dan keluarga baru. Dengan adanya layanan bimbingan konseling Islam tentang Kedisiplinan ini ia sangat lebih disiplin dan lebih giat untuk mengikuti semua kegiatan yang ada di panti asuhan Safinatun Najah.²⁰

Nabila Ayu Santoso, dia sekarang berusia 13 tahun, asal Tamanrejo, dia tinggal di panti asuhan sudah hampir 1 tahun. Nabila berasal dari keluarga kurang mampu, Ayah Nabila sudah meninggal kurang lebih dua tahunan dan Ibunya kerja, karena kurangnya ekonomi keluarga kemudian Nabila dititipkan di panti asuhan Safinatun Najah supaya ada yang mendidiknya. Nabila saat pertama kali masuk panti asuhan ia sangat sulit untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Akan tetapi seiring berjalannya waktu Nabila mulai terbiasa dan merasa senang tinggal di panti asuhan karena ia memiliki banyak teman dan keluarga baru, serta mendapatkan kasih sayang dan perhatian dari pengasuhnya. Dengan adanya bimbingan konseling Islam, ia menjadi anak yang mandiri, taat pada aturan, selain itu rajin ikut sholat berjamaah, serta rajin dalam mengikuti aktivitas pembelajaran yang ada dipanti asuhan Safinatun Najah.²¹

Mohammad Dimas, dia sekarang berusia 10 tahun, asal Jepon, ia tinggal di panti asuhan sejak pertengahan tahun 2021, Dimas adalah anak *broken home*, Dia kurang kasih sayang dan perhatian dari kedua orangtuanya, dikarenakan bapaknya Dimas menikah lagi dan Ibunya merantau, kemudian Dimas dititipkan pada neneknya, selang beberapa bulan neneknya Dimas meninggal dan ia hidup sendirian atau terlantar, lalu ada

²⁰Munir, Wawancara oleh penulis, 30 Januari, 2022, wawancara 4, transkrip

²¹Nabila Ayu Santoso, wawancara oleh penulis, 30 Januari, 2022, wawancara 5, transkrip

tetangga yang menyarankan Dimas untuk tinggal di panti asuhan Safinatun Najah supaya ada yang mengasuh dan mendidiknya. Dimas tergolong anak yang bandel dan susah diatur tetapi dengan adanya layanan bimbingan konseling Islam Dimas semakin semangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di panti asuhan, dimana hal itu terbukti bahwa Dimas lebih rajin dan disiplin, selalu ikut sholat berjamaah, ngaji bersama, serta aktif dalam mengikuti kegiatan lainnya yang ada di panti asuhan Safinatun Najah.²²

d. Materi Layanan Bimbingan Konseling Islam

Materi yang terkandung dalam bimbingan dan konseling Islam adalah materi dakwah yaitu tentang keimanan, ibadah, serta akhlak, karena sesungguhnya bimbingan dan konseling selalu disertai dengan nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat, dengan tetap berpegang pada ajaran agama Islam. Oleh karena itu, materi yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan konseling di Panti Asuhan Safinatun Najah adalah materi keagamaan dan materi kewirausahaan.

1) Materi Keagamaan

Dalam materi keagamaan ini pembimbing bertugas menyampaikan materi yang berkaitan dengan peningkatan keimanan, ibadah, dan muamalah, sehingga anak-anak setelah dewasa nanti mampu menjadi pribadi yang mandiri dan berakhlakul karimah.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Mohammad Adif Faozan selaku ketua Panti:

“Pengurus panti berkomitmen untuk mempersiapkan anak-anak untuk siap terjun di masyarakat mbak, dengan bekal keimanan yang kuat didukung akhlakul karimah sehingga mampu beradaptasi dilingkungan yang mereka tempati.”²³

²²Mohammad Dimas, wawancara oleh penulis, 30 Januari, 2022, wawancara 6, transkrip

²³Moh Adif Faozan, wawancara oleh penulis, 27 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.

Membimbing dan mengarahkan anak asuh memang membutuhkan kesabaran dan butuh waktu yang lama apalagi untuk mempersiapkan anak asuh agar kelak menjadi pribadi yang mandiri yang didasari ilmu agama yang kuat.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Anshori selaku pengurus panti asuhan sebagai berikut:

“dipanti asuhan Safinatun Najah kegiatan yang dapat menunjang kedisiplinan anak asuh sangat diperhatikan mbak, apalagi tentang kegiatan keagamaan, seperti ngaji kitab kuning, hafalan, tadarus al-qur’an dan pembacaan maulid Nabi setiap malam jum’ah dan dilanjutkan latihan khitobah.”²⁴

Jadi pada prinsipnya semua pengurus berkomitmen untuk mendidik dan membekali anak asuhnya dengan ilmu agama dan ilmu umum agar supaya kelak menjadi anak yang berguna bagi masyarakat dan mandiri dengan prestasi yang dimiliki.

2) Materi Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan jenis kegiatan yang bertujuan memberikan ketrampilan kepada anak asuh untuk hidup mandiri, disamping itu untuk menggali kreatifitas bakat anak agar bisa dikembangkan. Di panti asuhan Safinatun Najah kewirausahaan yang ajarkan dan sudah menjalin kerja sama dengan home industri yaitu ketrampilan membuat krupuk rambak.

Perusahaan kerupuk rambak merupakan badan usaha perorangan yang berada diwilayah desa Sukorejo, kecamatan Tunjungan yang bergerak disektor pangan. Maka dari itu panti asuhan Safinatun Najah memilih perusahaan krupuk rambak sebagai mitra kerja dalam

²⁴Anshori, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

memberikan pengetahuan tentang usaha pembuatan krupuk rambak dan sekaligus pemasarannya.

Ruang lingkup kerja sama yang dilaksanakan antara pihak panti dan perusahaan adalah sepakat memberikan pengetahuan tentang usaha pembuatan krupuk rambak dan cara pemasarannya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Moh Adif Faozan sebagai berikut:

“Krupuk rambak itu makanan ringan yang banyak dicari dan di senangi dari berbagai kalangan, mulai dari anak, remaja, hingga dewasa mbak. Bahkan di panti asuhan Safinatun Najah sendiri krupuk merupakan makanan ringan yang digemari anak. Kerjasama antara perusahaan krupuk rambak dengan panti asuhan Safinatun Najah berjalan sejak tanggal 5 Agustus tahun 2018 sampai sekarang mbak. Kerja sama ini bertujuan agar anak-anak yang ada di panti asuhan Safintun Najah setelah dewasa nanti bisa hidup mandiri.”

Jadi kerja sama panti asuhan dengan perusahaan krupuk rambak disamping untuk memberikan ilmu kepada anak juga memberikan peluang kerja untuk anak setelah keluar dari panti atau setelah dewasa nanti.

e. **Metode Layanan Bimbingan Konseling Islam**

Berdasarkan hasil temuan peneliti, metode layanan bimbingan dan konseling Islam yang dilaksanakan di panti asuhan Safinatun Najah yaitu dengan menggunakan metode bimbingan kelompok dan metode konseling individu.

1) Metode bimbingan kelompok

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam yang diberikan kepada anak asuh menggunakan metode bimbingan kelompok, ini

dilakukan untuk memecahkan masalah melalui kegiatan kelompok.

Metode ini dianggap lebih efektif karena pembina bisa langsung bertatap muka dengan anak-anak dan bisa memberikan bimbingan secara bersama dari masalah yang dihadapi oleh anak, meskipun permasalahan yang dihadapi berbeda.

Sementara kegiatan yang digunakan oleh pembimbing yaitu ceramah keagamaan, ajakan untuk sholat berjamaah, untuk mengikuti kajian kitab kuning dan yang lebih praktis lagi diajak untuk menghafal surat-surat pendek dari al-qur'an ini dilakukan secara bersama, kemudian juga menghafal do'a sholat bagi anak-anak usia dini, dan bahkan masih mengenalkan huruf arab dengan kitab yambua. Dengan cara ini anak-anak kelak setelah keluar dari panti sudah mempunyai bekal ilmu agama yang diperoleh di panti asuhan dan ilmu umum yang diperoleh dari pendidikan formal.²⁵

Perpaduan antara dua jalur (ilmu agama dan ilmu umum) ini diharapkan anak-anak kelak menjadi orang yang berguna dilingkungan dengan bekal ilmu agama sebagai dasar dalam beribadah, dan ilmu umum sebagai bekal hidup bermasyarakat.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Mas shobiburrohman selaku pengurus panti, sebagai berikut:

“rata-rata anak panti disini ketika awal masuk masih minim ilmu agama sehingga para pengurus mempunyai tugas yang amat sangat berat untuk mempersiapkan anak asuhnya. Dengan cara-cara menghafal do'a sholat bagi anak-anak, menghafal surat-surat pendek dari al-qur'an, serta mengenalkan huruf al-Quran dengan kitab yambua bagi

²⁵Hasil Observasi pada Panti Asuhan Safinatun Najah, Sukorejo, Tunjungan, Blora, pada tanggal 2 Februari 2022

anak usia dini, ternyata lebih mudah diterima anak-anak, ini terbukti setelah anak-anak masuk Sekolah dasar sudah mampu membaca al-Qur'an dan mampu melaksanakan sholat dengan baik²⁶

Kemudian disisi lain dari pengurus juga mengharapkan kepada anak panti setelah keluar nanti mempunyai sikap yang disiplin, dalam menjalankan semua kegiatan, baik disiplin dalam bidang keagamaan maupun disiplin dalam bidang sosial bermasyarakat.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Anshori selaku pengurus panti asuhan safinatun najah sebagai berikut:

“begini mbak, dari jenis metode yang digunakan termasuk ceramah tujuannya hanya untuk membentuk karakter anak asuh supaya bisa menghargai waktu, disiplin dalam menjalankan tugas dan semua kegiatan baik didalam maupun diluar panti.”²⁷

Jadi dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan merupakan hal yang sangat mendasar dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan metode ceramah diatas mampu mengantarkan anak menjadi pribadi yang disiplin, dan mandiri.

2) Metode konseling individu

Dengan melalui metode ini, dalam proses pelaksanaan konseling individu dilakukan secara individual dengan tatap muka secara langsung antara pembimbing dengan klien (anak asuh).

²⁶Shobiburrohman, wawancara oleh penulis, 30 Januari, 2022, wawancara 3, transkrip.

²⁷Anshori, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

Sebagaimana yang di sampaikan oleh Bapak Moh adif Faozan selaku ketua panti Safinatun Najah sebagai berikut:

“gini mbak, dalam pelaksanaan bimbingan konseling individu biasanya kami memberikan motivasi dan konseling individu kepada anak asuh. Pengurus disini harus sedikit tegas dalam memberikan bimbingan kepada anak-anak dipanti asuhan ini dikarenakan ada anak yang tidak taat dengan peraturan. Hal ini berlaku untuk semua anak asuh yang tinggal di sini mbak, baik anak asuh usia dini maupun anak asuh remaja, karena prinsip dari panti asuhan Safintun Najah adalah mendidik dan membimbing anak asuh yang taat aturan yang ada di panti asuhan. Ketika ada anak yang sangat sulit diatur, kami baru memberi bimbingan secara personal atau individu mbak, dan jika tingkah laku anak tersebut semakin parah dan sudah diperingatkan beberapa kali tetapi tidak ada perubahan maka akan dikenakan sanksi.”²⁸

Dalam pelaksanaan bimbingan dengan metode konseling individual membuat anak memiliki keberanian dalam mengungkapkan suatu permasalahan yang sedang mereka alami kepada petugas yang melakukan konseling individual.

f. Media yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam

Dalam melaksanakan bimbingan dan konseling Islam, media merupakan bagian penting dari pelaksanaan bimbingan itu sendiri, karena dengan adanya media dalam menyelenggarakan bimbingan konseling Islami menjadi lebih mudah bagi

²⁸Moh Adif Faozan, wawancara oleh penulis, 27 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.

pembimbing untuk melakukan pendekatan terhadap anak asuh. Dalam hal ini, dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling Islam tentang kedisiplinan di panti asuhan safinatun Najah menggunakan media berupa kitab (Akh laku lil banin, Kholashoh nurul yaqin, Syifaul Janan, Matnul Jurumiyyah, Mubadil Fiqih, At-Tashrif). laptop, LCD, serta buku untuk kegiatan ceramah keagamaan dan lainnya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Moh Adif Fauzan selaku ketua panti asuhan Safinatun Najah:

“untuk selama ini media yang digunakan berupa laptop, kitab serta buku saat menyampaikan materi ceramah agama maupun materi lainnya mbak, serta media berupa layar LCD yang digunakan untuk menampilkan gambar-gambar tertentu selama pelaksanaan bimbingan di panti asuhan ini sangat praktis.”²⁹

Sebenarnya media yang digunakan di era sekarang sangat praktis dan mudah didapat. Namun kadang terjadi kendala yaitu ketika masuk waktu bimbingan anak-anak masih belum siap kadang-masih masih ada yang tidur, ada yang bermain, ada yang beralasan belum makan, disinilah peran seorang pembimbing untuk ekstra dalam pengawasan.

Sebagaimana yang disampaikan Bapak Anshori selaku pengurus panti asuhan sebagai berikut:

“peran pengurus atau pembimbing di panti asuhan ini memang sangat berat dan dituntut untuk sabar karena yang hadapi anak-anak yang masih usia anak tahunya mereka ini ya masih ingin bermain seenaknya sendiri. Biasanya untuk mengatasi hal ini pengurus menggunakan media LCD karena ini terkesan seakan anak nonton TV dan anak tertarik dan

²⁹Moh Adif Fauzan, wawancara oleh penulis, 27 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.

saat seperti inilah pembimbing masuk pada materi. Itu mbak keadaanya anak panti.”³⁰

Jadi media yang digunakan dalam bimbingan konseling di panti asuhan Safinatun Najah sudah sesuai dengan era sekarang dan mampu menarik perhatian anak.

2. Faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan layanan bimbingan konseling Islam Tentang Kedisiplinan di Panti Asuhan Safinatun Najah, Sukorejo, Tunjungan, Blora

a. Faktor pendukung dari pelaksanaan layanan bimbingan konseling Islam tentang kedisiplinan di Panti Asuhan Safinatun Najah, Sukorejo, Tunjungan, Blora

1) Sarana dan prasarana yang mendukung

Sarana dan prasana dalam pelaksanaan bimbingan konseling islam tentang kedisiplinan di panti asuhan Safinatun Najah didukung oleh fasilitas yang memadai, karena dengan fasilitas yang ada anak asuh diharapkan dapat menjadi nyaman, tenang dan senang dalam mengikuti semua kegiatan. Dari pihak pengurus berupaya selalu berusaha berbenah untuk melengkapi sarana prasarana yang selama ini belum lengkap dengan menjalin kerjasama dengan donatur dan dinas terkait (Dinas Sosial).

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Mohamammad Adif Faozan sebagai berikut: “sejak awal berdirinya panti sampai sekarang banyak perkembangan yang sangat signifikan tentang fasilitas yang dimiliki panti asuhan baik itu baik itu hasil swadaya maupun bantuan dari pihak lain. Fasilitas yang ada diantaranya; gedung /ruangan yang cukup presentatif, lapangan sepak takrow, Komputer, LCD, Wifi, ruang labolatorium

³⁰Anshori, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

komputer. Semua ini adalah untuk mempermudah menjalankan tugas dari pembina, itu lah mbak sedikit informasi tentang fasilitas.”³¹

Jadi dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling Islam di panti asuhan Safinatun Najah fasilitas-fasilitas yang ada cukup memadai karena dengan adanya fasilitas anak asuh menjadi nyaman serta lebih giat dalam mengikuti kegiatan.

2) Semangat dan kesungguhan anak asuh

Dalam pelaksanaan bimbingan kalau tidak didukung oleh semangat anak tentu pihak pembimbing akan mengalami kesulitan. Semangat dan kesungguhan anak asuh ini karena sudah ditanamkan semenjak baru masuk di panti betapa pentingnya kedisiplinan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Anshori sebagai berikut:

“anak-anak yang baru masuk ke panti tentu dia merasa kaget dengan aturan yang ada, karean mereka terbiasa hidup bebas dan sekarang harus menyesuaikan dengan lingkungan baru yang serba diatur semua kegiatannya. Disinilah pembimbing bisa menanamkan jiwa semangat untuk menyongsong masa depan yang lebih baik. Hal ini terbukti kesungguhan anak asuh dalam mengikuti kegiatan tanpa ada unsur paksaan.”³²

Dapat disimpulkan bahwa semangatnya anak asuh dapat menjadikan kunci suksesnya pembimbing dalam menyampaikan materi.

³¹Moh Adif Faozan, wawancara oleh penulis, 27 Januari 2022, wawancara I, transkrip.

³²Anshori, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

b. Faktor penghambat dari pelaksanaan layanan bimbingan konseling Islam tentang kedisiplinan di Panti Asuhan Safinatun Najah, Sukorejo, Tunjungan, Blora

1) Tidak adanya tenaga ahli dalam bidang bimbingan dan konseling Islam

Tidak adanya tenaga ahli dalam bidang bimbingan dan konseling Islam merupakan faktor penghambat dalam membentuk karakter anak asuh untuk menjadi anak yang disiplin. Dan saat ini yang menjadi salah satu penghambat dipanti asuhan ini karena pendampingnya banyak yang berlatar belakang dari berbagai disiplin ilmu. Sehingga dalam menjalankan tugas bimbingan sesuai dengan pengalaman yang diperoleh selama bertugas sebagai pembimbing di panti, dan alhamdulillah meskipun ada keterbatasan ilmu dibidang bimbingan konseling para pengasuh sukses membawa anak menjadi diri yang mandiri.

Sebagaimana yang dituturkan oleh Mas Shobiburrohman:

“sebenarnya begini mbak dari pihak panti sangat menghendaki ada tenaga yang kompeten dibidang konselor tapi sampai saat ini belum bisa karena banyak sarjana S1 yang mengajukan lamaran tapi tidak ada yang dari jurusan bimbingan konseling, akhirnya ya pembimbingnya semua juga sarjana tapi tidak kompeten dibidang konselor.”³³

Jadi tidak adanya tenaga ahli dibidang bimbingan dan konseling menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan konseling di panti asuhan Safinatun Najah Tunjungan.

³³Shobiburrohman, wawancara oleh penulis, 30 Januari, 2022, wawancara 3, transkrip.

2) Faktor kurang disiplinnya anak asuh

Termasuk faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan konseling islam tentang kedisiplinan adalah kurang disiplinnya anak asuh dalam mengikuti kegiatan yang sudah ditentukan jadwalnya oleh panti asuhan itu sendiri. Kurangnya disiplin ini juga karena anak-anak yang baru masuk itu dari latar belakang yang berbeda-beda yang kebanyakan sangat rendah pendidikan.

Sebagaimana yang disampaikan Bapak Mohammad Adif Faozan :

“ketika anak-anak baru masuk ke panti banyak yang tidak tahu samasekali tentang tatakrama, tata tertib, adab berteman sehingga yang terjadi ya sering gelut (bertengkar), tapi kalau sudah berjalan satu minggu sudah sedikit demi sedikit berubah karena ketika waktu-waktu khusus harus bersama-sama dengan yang lain, seperti sholat jamaah, ngaji al-Qur’an, tahlilan, berjanjengan, disinilah pembimbing berperan untuk menanamkan betapa pentingnya berteman, bersahabat, kerukunan, kedisiplinan.”³⁴

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan konseling islam di panti asuhan Safinatun Najah adalah adanya fasilitas yang memadai juga adanya semangat dan kesungguhan anak asuh dalam mengikuti kegiatan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya tenaga ahli dibidang konselor dan kurang disiplinnya anak. Dari sekian kejadian itu membutuhkan bagaimana cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Untuk mengatasi hambatan tersebut adalah semua pembimbing mengadakan pendekatan khusus selayaknya sebagai orang tua

³⁴Moh Adif Faozan, wawancara oleh penulis, 27 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.

dari cara memanggil, berbicara, bergaul semua penuh dengan kasih sayang sehingga anak-anak merasa dekat dan diperhatikan oleh pengasuhnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan layanan bimbingan konseling Islam tentang kedisiplinan di Panti Asuhan Safinatun Najah Sukuroje, Tunjungan, Blora

a. Bimbingan dan konseling Islam tentang Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan suatu sikap dan perbuatan yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, ketentraman serta menaati norma-norma yang berlaku disekitarnya. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kedisiplinan terhadap anak, diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedisiplinan yang terbentuk dari faktor internal berawal dari adanya kesadaran pada diri seseorang akan keyakinan bahwa dengan kedisiplinan akan mendapatkan kesuksesan dalam segala hal dan kedisiplinan dapat membuat ketertiban dalam kehidupan sehingga memberikan kemudahan dalam mencapai sesuatu yang dicita-citakan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu, misalnya pendidikan dan lingkungan keluarga. Kedisiplinan karena keterpaksaan biasanya dijalankan karena adanya ketakutan atau kekhawatiran mendapatkan hukuman jika melanggar peraturan yang berlaku. Dalam lingkungan keluarga, orangtua memiliki peran dalam membentuk disiplin anak.³⁵

Kegiatan bimbingan konseling Islam tentang kedisiplinan yang dilaksanakan di panti asuhan Safinatun Najah Tunjungan tergolong baik, karena dengan adanya banyak faktor yang mempengaruhi anak-anak panti asuhan menjadi baik dan semangat serta disiplin dalam menjalankan aktifitas keseharian utamanya disiplin ketika masuk waktu sholat, belajar,

³⁵Muhamad Sobri, *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, (Praya: Guepedia, 2020), 20.

waktu ngaji, semua ini karena berkat kekompakan dan keseriusan para pembimbing, dalam mengasuh dan mendampingi anak. Disamping itu juga karena dukungan dari anak-anak panti sendiri yang semangat dan mudah beradaptasi dengan aturan yang ada di panti asuhan tanpa ada unsur paksaan atau tekanan dari pembimbing. Hal ini sesuai dengan pendapat Bapak Mohammad Adif Faozan.³⁶

Peran pembimbing dan pendamping sangat berpengaruh dalam membentuk karakter anak menjadi disiplin, sehingga kedepan panti asuhan Safinatun Najah akan lebih meningkat layanan bimbingan konseling Islam dengan tenaga pendidik dan sekaligus pendamping yang benar-benar kompetensi dibidangnya.

b. Pembimbing atau pengasuh

Pengasuh memiliki tanggung jawab untuk mengasuh, membimbing serta merawat anak-anak dalam segala aspek terutama akhlak dan perilaku untuk menjadikan anak lebih baik, tidak hanya itu anak juga dilatih untuk mandiri, menaati segala peraturan, serta tidak berperilaku menyimpang seperti melalaikan sholat, tidak belajar, tidak mengaji, dan lain-lain.³⁷ Peran pengasuh itu sendiri ialah membantu dan membimbing anak agar kelak menjadi orang yang berakhlak baik dan berguna di masa depan.³⁸

Sesuai dengan visi panti asuhan Safinatun Najah yaitu berusaha sebaik mungkin sebagai mitra pemerintah dalam mensejahterakan kehidupan anak-anak yang kurang beruntung.³⁹

³⁶Moh Adif Faozan, wawancara oleh penulis, 27 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.

³⁷Purnama Afrella, Amsal Amri, "Peranan Pengasuh Dalam Membina Perilaku Sosial Anak Pada Panti Asuhan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsiyah* 3, No. 1 (2018): 7.

³⁸Kasim Hukul, "Peran Pengasuh Panti Asuhan Yayasan Melati Alkhairat Ambon Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Asuh", *Kuttab* 1, no. 1 (2019):34.

³⁹Dokumentasi oleh penulis, Pada tanggal 28 Januari 2022

Pengasuh mempunyai peran ganda dalam melaksanakan tugasnya, mereka bertindak selayaknya orang tua juga bertindak sebagai pengajar utamanya ilmu agama, juga sebagai sosok yang diidolakan oleh anak-anak panti, sehingga sosok seorang pembimbing sama dengan sosok seorang Kyai dilingkungan pondok pesantren.

Dengan demikian pengasuh dan pendamping sangat berpengaruh dalam pengelolaan panti asuhan.

c. Waktu Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Islam

Kedisiplinan terhadap anak asuh dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam diri anak diantaranya pembawaan anak itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, baik itu dari pola asuh keluarga.⁴⁰

Pengasuh sebagai *figur* pengganti orang tua yang merupakan teladan bagi anak asuh disegala usia mulai usia dini, usia anak, usia remaja, bahkan sampai dewasa. Dalam pelaksanaan bimbingan konseling pengasuhlah yang berperan sebagai motivator terhadap anak asuh untuk selalu menanamkan arti sebuah kedisiplinan. Karena peran pengasuh sebagai faktor eksternal mempunyai pengaruh yang besar terhadap terbentuknya karakter anak.

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling Islam di panti asuhan Safinatun Najah dilaksanakan secara secara klasikal yang rutin dilaksanakan setiap hari, dan dilaksanakan secara mingguan. Bimbingan secara klasikal dilaksanakan sesuai dengan jenjang usia anak. Sementara yang mingguan sifatnya umum dengan metode ceramah yang diberikan oleh pengasuh panti dengan menggunakan media kitab salaf.

⁴⁰Noly Agustin, M. Syukri, Sutarmanto, "Faktor- Fator Dominan yang Mempengaruhi Kedisiplinan Anak Pada Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 4, no. 1 (2016): 2.

d. Materi Layanan Bimbingan Konseling Islam

Materi yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam untuk menjadikan anak lebih disiplin serta untuk membentuk kedekatan antara konseli dengan sesama, serta kedekatan konseli dengan Allah SWT yaitu menggunakan materi keagamaan serta materi kewirausahaan.

1) Materi Keagamaan

Materi keagamaan merupakan landasan yang memberikan pemahaman kepada manusia mengenai dimensi keagamaan sebagai faktor yang mempengaruhi kehidupan. Ajaran agama dapat memberikan bimbingan hidup, memberikan kebahagiaan dan ketenangan serta dapat memberikan jalan penenang hati bagi jiwa yang sedang mengalami permasalahan.⁴¹

Di panti asuhan Safinatun Najah dalam menyampaikan materi keagamaan banyak cara yang dilakukan oleh pembimbing diantaranya adalah sholat berjamaah, tadarrus al-Qur'an berjanjengan, tahlilan, ngaji kitab kuning yang rutin dilakukan oleh pengasuh yaitu setelah jamaah sholat subuh dengan mengkaji kitab tafsir jalalain.

Kebiasaan dan kedisiplinan yang sudah tertanam pada anak asuh merupakan kunci sukses dalam mempersiapkan anak asuh menjadi diri yang mandiri, dengan akhlakul karimah, didasari dengan keimanan yang kuat. Sehingga ketika nanti terjun dimasyarakat menjadi insan yang berguna bagi lingkungannya.

2) Materi kewirausahaan

Menurut Drs. Joko Untoro kewirausahaan merupakan sebuah keberanian untuk memaksimalkan potensi dirinya dan berusaha memenuhi kebutuhan hidup seseorang agar dapat

⁴¹Anton Widodo, "Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Muallaf", *Bimbingan Penyuluhan Islam* 1, no. 1 (2019): 84.

menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.⁴²

Sementara bentuk kewirausahaan yang dikembangkan di panti asuhan Safintun Najah yaitu pembuatan krupuk rambak. Krupuk merupakan makan ringan yang banyak dicari dan digemari banyak orang mulai dari kalangan anak-anak, remaja bahkan orang dewasa pun banyak yang menyukainya.

Kewirausahaan ini bertujuan memberikan bekal kepada anak-anak panti setelah keluar nanti menjadi pribadi yang mandiri mempunyai tidak bergantung orang lain.

e. Metode Layanan Bimbingan Konseling Islam

Dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling Islam terhadap anak asuh, diperlukan suatu cara atau metode yang dapat membuat anak asuh menjadi mandiri serta membentuk kedekatan dengan Allah SWT, antara lain yaitu:

1) Bimbingan kelompok

Bimbingan ini merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dengan melibatkan semua anak asuh, bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi atau aktifitas kelompok yang membahas masalah pribadi, sosial dan pendidikan. Layanan bimbingan kelompok lebih mengembangkan pada diri pribadi yaitu membantu individu dengan cara mendorong pencapaian tujuan perkembangan dan memfokuskan pada kebutuhan kegiatan belajarnya, perasaan dan hubungan antara anggota kelompok sangat ditekankan dalam kelompok.⁴³

⁴²Kurnia Dewi, Hasah Yaspita, Arine Yulianda, *Manajemen Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Group Penerbit CV Budi Utama, 2020), 1-2

⁴³Dhika Rizqi Febriyadi, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah," *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling* 1, no. 1 (2021): 292.

Dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam di panti asuhan Safinatun Najah mengacu pada kegiatan-kegiatan rutin yang setiap hari jadwalkan dan sudah merupakan rutinitas kegiatan anak asuh.

Dengan demikian anak-anak sudah terbiasa mengikuti kegiatan yang bersifat kelompok yang dipandu oleh pengurus. Metode ceramah yang dilakukan di panti asuhan Safinatun najah merupakan metode yang efektif untuk memotivasi anak asuh untuk mengetahui pentingnya sikap disiplin. Karena dengan sikap disiplin semua cita-cita in sya Allah akan dikabulkan oleh Allah SWT. Metode ceramah ini sifatnya memang bersama atau kelompok akan tetapi pemateri bisa bertatap muka langsung dengan anak asuh sehingga ketika terjadi permasalahan langsung bisa disampaikan dan dicari pemecahannya secara bersama.

2) Bimbingan individual

Menurut Sofyan Willis bimbingan individual merupakan pertemuan dengan konseli secara individual, dimana terjadi hubungan konseling bernuansa *rapport* dan konselor berupaya memberikan bantuan untuk pengembangan pribadi konseli, dan konseli dapat mengantisipasi masalah-masalah yang dihadapinya.⁴⁴

Pelaksanaan bimbingan secara individu di panti asuhan Safinatun Najah lebih ditekankan pada kedekatan personal, bersifat persuasif, dari hati kehati, ini akan lebih mengena kepada personal yang memang sedang mengalami masalah. Metode ini membutuhkan waktu tersendiri dari pedamping menyesuaikan waktu dengan anak asuh sehingga antara pendamping dan anak asuh bisa sama-sama saling membutuhkan.

⁴⁴Zulamri, Ahmad Juki, "Pengaruh Konseling Individual Terhadap Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II B Pekanbaru," *Jurnal At-Taujih* 2, no. 2 (2019): 22

Biasanya pendamping mengajak kepada anak asuh untuk ngobrol dengan santai kalau sudah terjadi interaksi baru pendamping memberikan nasihat yang terkait dengan masalah yang dihadapi, disinilah pendamping memberikan motivasi agar setiap melaksanakan semua kegiatan dengan disiplin.

f. Media yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam

Dalam proses pelaksanaan bimbingan dan konseling media sangat dibutuhkan karena media ini berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan informasi dari pembimbing kepada anak asuh yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, sehingga anak asuh dapat mengalami perubahan perilaku, sikap, serta tindakan kearah yang lebih baik.⁴⁵

Dalam proses bimbingan dipanti asuhan Safinatun Najah banyak menggunakan media diantaranya LCD, Laptop, mikrofon, dan kitab salaf dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan yang berbentuk ceramah. LCD merupakan media yang sangat membantu dalam menyampaikan materi yang terkait dengan gambar, data, video, juga sebagai media hiburan agar anak asuh tidak cepat jenuh dalam mengikuti kegiatan. Tetapi tidak menutup kemungkinan apabila bimbingan dilakukan secara bersama juga memakai media mikrofon karena dengan media ini jangkauan lebih luas dan bisa didengar dari jarak jauh. Apalagi kalau pelaksanaan bimbingan dengan ceramah agama mikrofon media yang sangat tepat digunakan.

Adapun dalam pelaksanaan konseling individual, media-media yang digunakan yaitu kondisional, disesuaikan dengan permasalahan-permasalahan yang dialami oleh anak asuh. Hal ini dilakukana dengan harapan agar anak asuh dapat dengan mudah mencerna apa yang disampaikan oleh pembimbing.

⁴⁵Hardi Prasetiawan, "Media dalam Layanan Bimbingan dan Konseling", *Jurnal Proceeding* 05, no. 18 (2017): 15.

2. Faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan layanan bimbingan konseling Islam Tentang Kedisiplinan di Panti Asuhan Safinatun Najah, Sukorejo, Tunjungan, Blora

a. Faktor pendukung dari pelaksanaan layanan bimbingan konseling Islam Tentang Kedisiplinan di Panti Asuhan Safinatun Najah, Sukorejo, Tunjungan, Blora

1) Sarana dan prasarana yang mendukung

Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai maka dapat mendukung dalam proses bimbingan konseling Islam di panti asuhan Safinatun Najah. Dengan harapan dapat memandirikan anak asuh serta membentuk kedekatan dengan Allah SWT. pihak panti telah menyiapkan beberapa peralatan yang berkaitan dengan materi kewirausahaan untuk pembuatan kerupuk, serta peralatan-peralatan yang dibutuhkan berkaitan dengan materi keagamaan. Karena dari pihak pengurus selalu berusaha dan berbenah untuk melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan melalui donatur atau melalui kerjasama dengan dinas terkait (Dinas Sosial) setempat bahkan sampai pusat. Dalam hal ini, panti asuhan Safinatun Najah, Sukorejo, Tunjungan, Blora dilengkapi dengan adanya mushola untuk dapat dimanfaatkan anak asuh dalam beribadah, mengaji serta untuk kegiatan ceramah, disamping itu asrama yang dapat menampung sekitar 75 anak asuh dan sementara baru menampung 51 anak asuh, dan berbagai ruangan lainnya.

2) Semangat dan kesungguhan anak asuh

Semangat dan kesungguhan anak asuh merupakan kunci keberhasilan dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam di panti asuhan Safinatun Najah. Semangat anak dan kesungguhan anak asuh ini dikarenakan kedekatan para pembimbing dalam mendampingi anak asuh, motivasi yang diberikan pembimbing agar supaya anak-anak asuh semangat dalam mengikuti semua kegiatan, ini semua untuk kepentingan anak-anak sendiri ketika nanti sudah

dewasa. Karena dengan semangat yang dimiliki anak asuh menjadi semangat pula para pembimbing dalam menyampaikan materi. Sehingga dalam penyampaian materi bisa diterima dengan senang pula oleh anak asuh dan tidak merasa jenuh dan tidak bosan. Apalagi pembimbing dalam menyampaikan materi diwarnai dengan sedikit humor dan tidak monoton.⁴⁶

b. Faktor penghambat dari pelaksanaan layanan bimbingan konseling Islam Tentang Kedisiplinan di Panti Asuhan Safinatun Najah, Sukorejo, Tunjungan, Blora

1) Faktor kurang disiplinnya anak asuh

Kurang disiplinnya anak merupakan bagian dari penghambat dalam layanan bimbingan dan konseling Islam di panti asuhan Safinatun Najah, hal ini dikarenakan anak-anak yang baru masuk masih terbawa oleh lingkungan dimana mereka tinggal bisa lingkungan keluarga, tetangga, teman bergaul yang semua ini tanpa ada perhatian dan kendali dari keluarga, dan sementara anak-anak yang sudah lama dipanti yang sudah beradaptasi dengan aturan kadang-kadang bisa terpengaruh oleh mereka.

Sehingga dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh panti masih dibutuhkan pengawasan dan pendampingan yang ketat dan sampai mereka menyadari akan pentingnya sikap disiplin dalam semua kegiatan khususnya dalam tholabul ilmi. Sementara program dari panti semua anak asuh harus berpendidikan minimal SMA tapi al-hamdulillah banyak yang sampai sarjana S1.

2) Tidak adanya tenaga ahli dalam bidang bimbingan dan konseling Islam

Tenaga ahli dalam bidang bimbingan dan konseling memang sulit untuk di katakan bahwa dirinya adalah konselor. Sampai sejauh ini belum ada

⁴⁶Anshori, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

standar yang jelas dan menegaskan bagaimana seorang bimbingan dan konseling dinyatakan kompeten dibidang pofesinya. Dari pihak panti sendiri sangat mengharapkan adanya tenaga ahli yang membidangi bimbingan konseling Islam. Akan tetapi dalam konsep Islam konselor itu tidak dibatasi oleh ijazah tetapi boleh dilakukan siapapun yang mampu memberikan bimbingan apa saja dengan harapan mereka bisa menjadi anak yang lebih baik, serta bisa menerapkan hidup disiplin dalam hal apapun. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Bapak Mohammad Adif Fauzan.⁴⁷

Dalam membimbing anak asuh memang butuh kesabaran dan tanggung jawab yang tinggi, karena kurangnya tenaga ahli yang dimiliki oleh panti asuhan Safinatun Najah, maka para pembimbing berusaha dengan sungguh-sungguh dengan pengalaman yang sangat terbatas dalam hal konselor. Meskipun begitu usaha yang dilakukan oleh pengasuh selalu membuahkan hasil yang positif, ini terbukti banyak anak asuh yang berhasil dalam menempuh pendidikan sampai sarjana.

Dalam banyak hal yang dilakukan oleh pembimbing dipanti asuhan Safinatun Najah dalam menangani masalah yang dihadapi, mereka bermodal pengalaman dari yang dilakukan selama membimbing anak asuhnya. Dalam membimbing anak asuh memang harus penuh kesabaran dan tanggung jawab.

⁴⁷Moh Adif Faozan, wawancara oleh penulis, 27 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.